

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Pada era globalisasi, pendidikan harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang Tangguh. Oleh karena itu pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam suatu bangsa dan perlu menjadi perhatian khusus. Pentingnya Pendidikan ini juga terdapat di Dalam Qs Al-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْ بَعْدُ وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا مَعَكُمْ فَأُولَٰئِكَ مِنْكُمْ وَأُولَٰئِ
الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٧٥

Artinya: tidak semestinya bagi manusia itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah Kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat. Tidak hanya itu bahkan Al-qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu negara, dimana Pendidikan merupakan ujung tombak untuk menciptakan

perkembangan dan kemajuan suatu negara. Generasi muda akan layu dan tertinggal tanpa Pendidikan, sehingga akan mempengaruhi kualitas maju atau tidaknya suatu negara. Melalui jalur Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu dengan Pendidikan yang berkualitas. Kualitas Pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten.

Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas Pendidikan. Salah satu upaya tersebut adalah melalui perubahan dan pengembangan kurikulum. Kurikulum memainkan peran penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Upaya penyempurnaan kurikulum tidak lain demi mewujudkan sistem Pendidikan nasional yang kompetitif dan selalu relevan dengan perkembangan zaman yang senantiasa menjadi tuntutan. (Susanti, 2017: 4)

Perubahan dan pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena kurikulum memiliki sifat yang dinamis. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan Pendidikan. Bentuk aktivitas pendidikan tersebut dilakukan melalui suatu proses pembelajaran sehingga siswa diarahkan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu kurikulum memiliki peran penting sebagai pedoman bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. (Khairani, 2013: 238)

Sasaran perubahan kurikulum tidak lain adalah guru sebagai pelaksana langsung di dalam ruang kelas. Selain dengan kesiapan pemerintah dalam

melaksanakan kurikulum 2013. Peran guru juga merupakan hal penting dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam hal ini guru lebih besar kesempatannya menjadi pengembang kurikulum dalam kelas. (Rouf, 2018: 3)

Guru memiliki peranan penting dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, berhasil dan tidaknya kurikulum bergantung pada aktivitas dan kreativitas guru dalam mengembangkan dan merealisasikan kurikulum. Guru juga harus mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses. (Rakhmawati, 2016: 1).

Pada proses pembelajaran yang diterapkan kurikulum 2013 meliputi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah, kelas dan lingkungan masyarakat, dan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa itu sendiri melalui pengalaman belajar langsung sesuai dengan kemampuan serta bakat alami yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Menurut Mulyasa (2013: 3) dalam penerapan kurikulum 2013 peran guru sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran, karena kemampuan guru yang baik akan mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Kemampuan guru dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada penguasaan materi pembelajaran, penguasaan kelas. (Achmad, 2016: 25)

Hamalik (2017: 53) mengemukakan bahwa peran guru adalah sebagai pengajar, pembimbing, manajer, maupun ilmuwan yang dituntut mencurahkan segala kemampuan sehingga pelaksanaan kurikulum tersebut berhasil.

Heriyansyah (2018:19) mengemukakan bahwa guru sebagai pemimpin adalah seorang fungsional yang diberi tugas untuk memimpin proses pembelajaran bagi peserta didik atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dalam kapasitasnya guru sebagai pengelola kelas, seorang guru dituntut untuk bisa menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga proses belajar mengajar atau penyampaian pengetahuan dari guru ke murid bisa berjalan dengan baik.

Dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa guru mempunyai peran, fungsi dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang Pendidikan. Mempunyai peran utama mendidik, mengajar, melatih, menilai dan mengevaluasi, selain itu guru juga berperan dalam menyiapkan dan merencanakan pembelajaran. (Fatmawati, 2011: 2).

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah. Dengan demikian perlu menguasai kompetensi pedagogis yang menuntut ke arah komunikasi dengan peserta didik saat berada di kelas maupun diluar kelas dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses Pendidikan yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan,

dan keterampilan untuk hidup bermasyarakat dan berbangsa. Kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip: 1) berpusat pada peserta didik; 2) mengembangkan kreativitas peserta didik; 3) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang; 4) bermuatan etika; 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui variasi model dan strategi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. (Suharno, 2014: 14)

Kegiatan pembelajaran biologi adalah produk, proses, sikap dan teknologi. Pembelajaran biologi sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah agar dapat menumbuhkan kemampuan berfikir sesuai dengan metode ilmiah. (Fauziah, 2011: 10)

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting. Bagaimana hebatnya kemajuan sains dan teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Untuk memenuhi tuntutan maka guru harus mampu memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. (Rahman, 2011: 37-38)

Terkait dengan peranan guru dalam implementasi kurikulum terdapat pernyataan dari mantan menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Faud Hasan “sebaik apapun kurikulum jika tidak di barengi oleh guru yang berkualitas, maka semuanya akan sia-sia, sebaliknya kurikulum yang kurang baik akan dapat di topang oleh guru yang berkualitas” hal ini juga dipertegas oleh Mulyasa bahwa sebagus apapun kurikulum tetapi hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan oleh guru dan juga siswa dalam kelas.

Dari kedua pernyataan di atas maka keduanya menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pelaksanaan kurikulum di sekolah sangat tergantung pada kinerja guru. Sebaik-baiknya kurikulum, fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran tetap kualitas gurunya masih rendah maka sangat sulit untuk mendapatkan hasil Pendidikan yang bermutu tinggi.

Keberhasilan implementasi kurikulum tergantung oleh kemampuan yang di miliki guru karena guru merupakan perancang, pelaksana sekaligus pengembang kurikulum di kelas. Kemampuan seorang guru dalam mengembangkan pengetahuan dan menumbuhkan rasa percaya diri sangat penting. Tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum di karenakan kurangnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru dalam memahami tugas yang dibebankan kepadanya. (Nur, 2017: 2)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran guru biologi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 SMA Negeri 10 kendari.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemahaman kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru diterapkan di Indonesia sehingga menuntut guru untuk siap dalam pelaksanaannya.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum belum teridentifikasi.

3. Adanya pergantian kurikulum yang terus menerus terjadi menimbulkan kesulitan bagi para guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam peneliti ini akan difokuskan pada peran guru biologi dalam mengimplementasi kurikulum 2013 di SMA NEGERI 10 KENDARI.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru biologi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA NEGERI 10 KENDARI?
2. Bagaimana mengatasi faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 di SMA NEGERI 10 KENDARI?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui peran guru biologi SMA NEGERI 10 KENDARI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013
2. Untuk mengatasi faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 di SMA NEGERI 10 KENDARI

1.5.2 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Memberi informasi mengenai kesesuaian kompetensi guru dan peran guru biologi mengimplementasikan bahan pertimbangan untuk menentukan dan menetapkan kebijakan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Sebagai strategi untuk meningkatkan peran guru dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sebagai pengukur kesiapan belajar peserta didik dalam berlakunya kurikulum 2013.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013.

1.6 Definisi Operasional

a) Peran Guru

Peran guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dengan yang di lakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan anak didik yang menjadi tujuannya. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan minat, bakat, serta kemampuan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.

b) Implementasi kurikulum 2013 adalah suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi kurikulum 2013 adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang di kembangkan dalam tahap sebelumnya kemudian di uji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan dan senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap sistem lapangan dan karakter peserta didik baik perkembangan intelektual maupun emosional serta fisiknya.